

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH**

(Kuasi Eksperimen pada Siswa SMAN 16 Bandar Lampung  
Kelas XI Tahun Pelajaran 2014/2015)

Oleh

**VIFTY OCTANARLIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian yang dilakukan di SMAN 16 Bandar Lampung untuk kelas XI IPA tahun pelajaran 2014/2015 ini merupakan studi eksperimen dengan desain *pretest-posttest non equivalent*. Sampel pada penelitian adalah siswa kelas XI IPA<sub>1</sub> dan kelas XI IPA<sub>2</sub> yang dipilih secara *purposive sampling*. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa data keterampilan berpikir kritis siswa yang diperoleh dari nilai *N-gain* yang didapatkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan Uji t dan U pada taraf kepercayaan 5% sedangkan data kualitatif berupa data aktivitas belajar siswa yang didapat dari observasi aktivitas belajar siswa serta tanggapan siswa terhadap penggunaan model *Discovery Learning* yang didapat melalui angket yang keduanya kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata *N-gain* siswa kelas eksperimen lebih tinggi (45,63) dan berbeda signifikan dengan kelas kontrol (29,36). Hasil analisis rata-rata nilai *N-gain* per indikator soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga berbeda signifikan. Pada kelas eksperimen indikator A (42,22), B (45,00) dan C (48,88) sementara kelas kontrol dengan *N-gain* pada indikator A (22,50), B (24,44), C (29,16).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa dua dari enam aspek yang diamati memperoleh kriteria “sedang”, yaitu menanggapi pertanyaan (64%) dan mengajukan pertanyaan (70%) sedangkan empat aspek lainnya terdiri atas mencari informasi yang sesuai (80%), bekerja sama dalam berkelompok (80%), memberikan alasan (77%), serta memberikan kesimpulan (80%) ber kriteria “tinggi”. Selain itu, siswa juga memberikan tanggapan positif yang diakui oleh siswa melalui angket, bahwa hampir seluruh siswa dapat memformulasikan kriteria jawaban yang mungkin (89,65%), terampil dalam memberikan alasan yang sesuai (82,75%), dapat menyimpulkan permasalahan (72,41%), mampu menemukan konsep (96,55%), lebih mudah dalam memahami materi (75,86%), mampu bekerjasama (86,20%), serta tertarik mempelajari materi yang berkaitan dengan sistem pertahanan tubuh (96,55%). Dengan demikian, penggunaan model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dan aktivitas belajar siswa.

**Kata kunci:** *discovery learning*, keterampilan berpikir kritis, aktivitas belajar siswa